

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dengan sistem pendidikan yang integral.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Pasal 2 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Sebagaimana disebutkan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu berperan sebagai subjek pembangunan Nasional. Lebih dari itu pendidikan diharapkan dapat melahirkan SDM yang berkualitas, memiliki kompetensi, berkarakter, dan berdaya saing tinggi, baik pada tingkat regional (ASEAN), maupun internasional di era globalisasi. Tujuan ini secara tidak langsung menyiratkan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

²Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

bahwa *output* pendidikan yang diharapkan tidak hanya sekedar memiliki kemampuan dan terampil dibidangnya serta mampu bersaing di dunia internasional tetapi juga tetap mengemban jati diri bangsa sebagaimana harapan SDM yang berkarakter yang diharapkan.³

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi akan efektif jika dikelola oleh tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah karyawan dan staff serta pendidik yang profesional. Pendidik adalah tonggak yang terdepan dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sebagai pengganti penerusnya nanti.⁴

Pendidik profesional adalah pendidik yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi kependidikan.⁵ Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi pendidik yang menggunakan media pembelajaran dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting, dikarenakan media dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Media tidak hanya digunakan sebagai penyalur pesan, tetapi juga dapat menggantikan sebagian tugas pendidik dalam penyajian (penyampaian) materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang

³Biah Biah. "Kombinasi Kecerdasan Intelektual? dan Kecerdasan Spiritual dalam Pendidikan Era Global", dalam *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 12 No. 2, September 2017, h. 42.

⁴Aslan Aslan. "Kurikulum Pendidikan Vs Kurikulum Sinetron dalam *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 14 No. 2, Juli 2016. h. 7.

⁵Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

ditentukan dan bahan ajar (materi) lebih mudah serta lebih cepat dipahami oleh peserta didik.

Lazimnya anak lahir dalam keadaan lemah dan tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah membekali anak baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Kemampuan dan indera ini diperoleh seseorang secara bertahap, yakni sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akal nya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya. Dengan bekal pendengaran, penglihatan, dan hati nurani (akal), anak pada perkembangan selanjutnya akan memperoleh pengaruh sekaligus berbagai didikan dari lingkungan sekitarnya.⁶

Jenis media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media ICT berbasis aplikasi *Macromedia Flash 8* yang merupakan jenis media interaktif yang sesuai dengan perkembangan era digital dan cocok untuk gaya belajar peserta didik. Selain itu, media ini juga bisa meningkatkan semangat belajar serta menghilangkan kebosanan belajar peserta didik. Karena media dilengkapi dengan fitur-fitur animasi suara dan gerakan yang sesuai dengan psikologi peserta didik. Adanya media pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami materi pembelajaran melalui pendengaran (audio), penglihatan (visual), dan juga melalui gerakan (kinestetik).

⁶Hadisa Putri. "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 14 No. 2 November 2017, h. 217.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah ke 7 yaitu Surah Al-A'raf ayat 179 yang berbunyi:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا
وَلَهُمْ آذُنٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَانُوا لِنَعَامٍ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْعَافِلُونَ

Menurut Tafsir M. Quraish Shihab dalam bukunya Tafsir Al-Mishbah, ayat di atas menjelaskan tentang mengapa seseorang tidak mendapatkan petunjuk dan mengapa pula yang lain disesatkan oleh Allah. Ayat ini juga berfungsi sebagai ancaman kepada mereka yang mengabaikan tuntutan pengetahuannya.⁷

Ayat ini juga menjelaskan bahwa Allah Swt. telah menganugerahkan potensi kepada manusia. Potensi-potensi tersebut berupa hati untuk memahami ayat-ayat Allah, mata untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah, dan telinga untuk mendengar petunjuk-petunjuk Allah. Selain itu, dijelaskan pula orang-orang yang lalai, yaitu orang-orang yang tidak mengetahui atau menyadari apa yang seharusnya diketahui dan disadari. Artinya, mereka merupakan orang-orang yang berpengetahuan, akan tetapi mereka tidak memanfaatkan potensi-potensi tersebut untuk meraih kebahagiaan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan memberikan potensi yang sempurna. Potensi ini berupa akal untuk berfikir, mata untuk melihat, dan hati untuk merenungi segala sesuatu yang

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 378-379.

diciptakan-Nya di muka bumi, termasuk memikirkan tujuan dari suatu pembelajaran agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan sempurna.

Ayat ini juga menjelaskan alasan mengapa seseorang tidak mendapatkan petunjuk dan disesatkan Allah Swt dalam mencapai tujuan yang diinginkan, karena mereka mengabaikan dan melalaikan bahkan melanggar ketentuan Allah Swt dalam tuntutan untuk memahami pengetahuan. Hal ini diakibatkan oleh hawa nafsu dan menghilangkan akal atau pikiran sehat mereka.

Pembelajaran yang selalu menghadirkan sesuatu yang baru tentu akan menjadi suatu proses yang ditunggu para peserta didik sehingga keterlibatan emosi dalam pembelajaran akan mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam proses belajar di kelas.⁸ Sehingga dengan adanya media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta memudahkan dalam memahami materi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Sehingga tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar.⁹ Menurut Winkel, hasil belajar adalah bukti

⁸Syarifah Salmah. "Kemampuan Mahasiswa Praktikan PPL Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari dalam Penggunaan Strategi Pembelajaran di MI Al Muhajirin Banjarmasin", dalam *Jurnal Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2015, h. 68.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 2.

keberhasilan yang telah dicapai peserta didik di mana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.¹⁰ Sedangkan menurut Sudjana, hasil belajar kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah ia mengalami proses belajarnya. Oleh karena itu, selain bertugas menyampaikan materi kepada peserta didik pendidik juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara awal peneliti dengan Wali Kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi peserta didik di antaranya adalah kurang ataupun sulit dalam mengingat materi yang disampaikan pendidik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Hal ini terjadi karena pendidik hanya menggunakan media sederhana seperti papan tulis dan kadang juga menggunakan media visual berupa gambar, padahal fasilitas yang disediakan pihak sekolah sangat memadai bagi pendidik dalam penggunaan media-media pembelajaran seperti media pembelajaran digital berupa media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* ini.

Selain itu, ada juga pendidik yang tidak menggunakan media tanpa berbantu dengan penggunaan metode konvensional yang monoton. Metode konvensional di sini berupa metode ceramah dan tanya jawab yang tidak

¹⁰Anggraini Fitrianingtyas, "Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02", dalam *Jurnal e-jurnalmitrapendidikan*, Vol. 1 No. 6, Agustus 2017, h. 10.

¹¹Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3 No, 1, Maret 2015, h. 37.

dilibatkan dengan metode-metode ataupun model-model pembelajaran yang menarik lainnya, sehingga proses pembelajaran tersebut membosankan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran.

Berpijak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengenalkan sebuah media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8*, agar media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan ketika proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman kepada para pengajar di MI Darul Huda Banjarmasin khususnya pendidik kelas III. Dengan demikian, penulis akan mengangkat permasalahan dan memberikan solusi permasalahan itu dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹² Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya perubahan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dikarenakan adanya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Fiqh.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

2. Media Pembelajaran ICT atau Teknologi Informasi

Media pembelajaran ICT atau teknologi informasi adalah sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dengan memanfaatkan segala komponen yang diperlukan untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media pembelajaran ICT yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa aplikasi *Macromedia Flash 8* yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran Fiqh dengan menggunakan teknologi audio visual serta menghasilkan fitur-fitur baru.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar.¹³ Hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar berupa hasil belajar kognitifnya saja yaitu hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui tes objektif tipe pilihan ganda sebelum mengikuti pembelajaran atau berupa *pre-test* dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berupa *post-test*.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹⁴ Peserta didik yang dimaksud peneliti adalah peserta didik kelas III yang terdiri dari Kelas IIIA dan Kelas IIIB.

¹³Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, h. 51.

5. Materi Fiqh

Materi Fiqh yang dimaksud peneliti dalam skripsi ini adalah materi tentang Puasa Ramadhan yakni materi yang diajarkan pada semester II kelas III dan terdapat pada Kompetensi Inti memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah serta Kompetensi Dasar memahami ketentuan Puasa Ramadhan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin?
2. Adakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin.

2. Pengaruh dari penggunaan media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan khususnya berupa perkembangan dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dan berkualitas di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

- b. Bagi Pendidik

Memberikan pengetahuan tentang media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* yang sejalan dengan perkembangan teknologi.

- c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dasar bagi penelitian lanjutan pada bidang-bidang pendidikan lainnya.

d. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi, minat, dan atensi belajar peserta didik, bahkan dapat pula memvisualisasikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.¹⁵ Adanya kemudahan dalam memahami pembelajaran materi pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁶

Berdasarkan anggapan dasar di atas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh.

H_a = Media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh.

¹⁵Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*, (Banjarmasin: Anggota IKAPI, 2019), h. 15.

¹⁶*Ibid.*, h. 19.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti menggunakan sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini yang terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis dan anggapan dasar, serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, yang berisi pembahasan tentang media pembelajaran, media pembelajaran ICT, *Macromedia Flash 8*, hasil belajar, mata pelajaran Fiqh, dan materi Puasa Ramadhan.

BAB III: Metodologi penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penilaian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V: Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.